



Diliza Afrila<sup>1</sup>

## LITERASI EKONOMI DAN LITERASI KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI FAKTOR PENDORONG MINAT BERWIRAUSAHA

### Abstrak

Tujuan penelitian ini menganalisis literasi ekonomi dan literasi kewirausahaan sebagai faktor pendorong minat berwirausaha. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang berfungsi sebagai tuntunan dalam mengkaji suatu masalah penelitian (review of research). Hasil penelitian ini: 1) Literasi ekonomi sebagai factor pendorong minat berwirausaha, menyatakan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dimana literasi ekonomi individu menjadi wirausahawan didasari oleh pengalaman, sehingga ia memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. 2) Pemahaman kewirausahaan pada mahasiswa termasuk pada kategori baik, meskipun berdasarkan deskripsi variabel pemahaman literasi kewirausahaan memperoleh kategori baik dalam pelaksanaannya yang mencerminkan efektivitas dalam aspek operasional, kolaborasi mahasiswa, dan interaksi sosial. Mahasiswa yang memiliki dasar pengetahuan ekonomi serta semakin luas pengetahuan kewirausahaan mahasiswa, literasi kewirausahaan cenderung berkontribusi serta aktif dalam proyek akhir panen karya, karena memiliki faktor pendorong minat berwirausaha.

**Kata Kunci:** Literasi Ekonomi, Literasi Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

### Abstract

The purpose of this study is to analyze economic literacy and entrepreneurial literacy as factors driving interest in entrepreneurship. The method used in this study is a literature study that functions as a guide in examining a research problem (review of research). The results of this study: 1) Economic literacy as a factor driving interest in entrepreneurship, states that economic literacy influences interest in entrepreneurship, where individual economic literacy becomes an entrepreneur based on experience, so that he has an entrepreneurial spirit and character. 2) Understanding of entrepreneurship in students is included in the good category, although based on the description of the variable understanding of entrepreneurial literacy obtained a good category in its implementation which reflects effectiveness in operational aspects, student collaboration, and social interaction. Students who have a basic knowledge of economics and the wider the student's entrepreneurial knowledge, entrepreneurial literacy tends to contribute and be active in the final harvest project, because it has a factor driving interest in entrepreneurship.

**Keywords:** Economic Literacy, Entrepreneurial Literacy, Interest in Entrepreneurship

### PENDAHULUAN

Literasi sangatlah penting untuk menyelesaikan masalah yang semakin kompleks dalam kehidupan. Permasalahan ekonomi adalah masalah yang dihadapi hampir semua orang. Termasuk di Indonesia, negara dengan populasi yang tinggi, menyebabkan peningkatan pengangguran, kemiskinan, dan kesejahteraan masyarakat (Marlika, 2019). Kemampuan literasi ekonomi yang baik diperlukan untuk mengatasi beberapa masalah ekonomi ini agar dapat merumuskan solusi berdasarkan konsep dan situasi yang terjadi (Nadia Putri & Canda Sakti, 2023). Setiap orang yang ingin menjadi pengusaha muda harus memiliki literasi kewirausahaan, yang merupakan syarat yang harus dipenuhi. Pengetahuan ekonomi yang dimulai dengan literasi diperlukan agar pengelolaan dana lebih mudah, membuat penilaian terbaik untuk kesejahteraan dan mengelola stabilitas ekonomi membutuhkan pemahaman dan pendidikan dalam literasi ekonomi (Dian Theodora, 2016). Menjadi seorang wirausaha tentunya tidak hanya bermodalkan

materi saja, namun membutuhkan banyak pengetahuan kewirausahaan. Sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan proses pembelajaran sudah memasukkan pelajaran pendidikan kewirausahaan di dalam kurikulum yang berlaku. Dengan demikian, peserta didik dapat memperoleh materi tentang kewirausahaan sejak dibangku sekolah (Ekonomi et al., 2024).

Masyarakat harus menyadari pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha sebelum memperluas jumlah wirausahawan dan kemudian mengurangi pengangguran. Minat sangat penting pada kehidupan peserta didik untuk melihat sikap dan perilakunya. Terutama minat berwirausaha akan membuat seseorang menjadi giat untuk memanfaatkan peluang yang ada (Hutabarat, 2023). Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk tertarik atau menyukai sesuatu. Oleh karena itu, jika seseorang memiliki ketertarikan pada sesuatu, mereka akan senang mempelajarinya (Murniatiningsih, 2017). Minat berwirausaha adalah kesadaran yang muncul dari dalam diri seseorang untuk berwirausaha karena ia menyukainya dan membuatnya senang melakukannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pendidikan, lingkungan keluarga, pengeluaran dan usia. Diantara faktor-faktor tersebut, Pendidikan merupakan faktor yang pengaruhnya dominan terhadap minat berwirausaha. Universitas Jambi memiliki peran penting untuk mempersiapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan nyata. Universitas Jambi memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha melalui pembelajaran tentang kewirausahaan yang sudah masuk dalam kurikulum berwirausaha. Namun pada kenyataannya tidak semua lulusan Universitas Jambi mampu melanjutkan ke pendidikan tinggi dan tidak menutup kemungkinan peserta didik lebih memilih untuk menjadi karyawan atau bekerja (Wiranti et al., 2023). Generasi muda sudah saatnya mengubah pola pandang, jangan hanya berfikir menjadi pegawai setelah lulus dari lembaga pendidikan menengah, menjadi Wirausaha perlu dipikirkan sebagai pilihan.

Melalui pembelajaran di sekolah, terutama pelajaran yang berkaitan dengan ekonomi, diharapkan dapat meningkatkan literasi ekonomi peserta didik. Pemahaman yang baik mengenai ekonomi dapat membantu mereka paham fenomena dan situasi perekonomian yang ada di masyarakat (Wulandari et al., 2021). Selain itu, melalui literasi kewirausahaan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang siap untuk menjadi seorang wirausaha secara menyeluruh, termasuk pengetahuan serta konsep, kepribadian, dan keterampilan untuk menjalankan suatu usaha. Harapannya, ketika peserta didik selesai sekolah, mereka tidak lagi bergantung pada lowongan kerja, akan tetapi dapat memulai menjadi seorang wirausaha yang pada akhirnya dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Memulai suatu kegiatan tentunya harus didasari pada minat dalam diri setiap orang. Tanpa adanya minat, seseorang tidak akan termotivasi atau tertarik untuk melakukan suatu kegiatan (Marlika, 2019) dan (Mayasari et al., 2024).

## **METODE**

Penelitian kajian pustaka adalah hasil analisa berbagai informasi konseptual serta data-data kualitatif maupun kuantitatif dari berbagai artikel ilmiah yang terpublikasi sebelumnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang berfungsi sebagai tuntunan dalam mengkaji suatu masalah penelitian (review of research) (Mulyadi, 2012). Pada penelitian kajian pustaka ini digunakan jurnal internasional dan jurnal nasional yang telah diringkas dan dianalisa. Penelitian kajian pustaka ini dilakukan pada Agustus hingga Oktober 2024.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Bagaimana Literasi Ekonomi Sebagai Faktor Pendorong Minat Berwirausaha**

Literasi ekonomi peserta didik dapat digunakan guna membuat pilihan yang bijaksana, baik untuk bisnis mereka maupun untuk diri mereka sendiri. Berdasarkan hasil analisis peneliti bahwa literasi ekonomi sebagai factor pendorong minat berwirausaha, menyatakan bahwa literasi ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dimana literasi ekonomi individu menjadi wirausahawan didasari oleh pengalaman, sehingga ia memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Oleh karena itu praktik kewirausahaan sangat penting untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam berwirausaha (R. Rosmiati & Hutabarat, 2019) dan (Ferdian et al., 2022). Literasi ekonomi menjadi modal mahasiswa dalam menjalankan wirausaha, akan

tetapi mahasiswa harus mampu melihat kondisi riil yang terjadi di lapangan atau dipasar sehingga dapat menentukan kiat yang baik dalam memulai usaha. Selanjutnya alasan lain mengapa literasi ekonomi dan minat berwirausaha mahasiswa dapat terjadi dikarenakan literasi ekonomi bukan pengetahuan utama untuk dimiliki peserta didik dalam memulai sebuah usaha, sehingga secara langsung literasi ekonomi dan minat berwirausaha mahasiswa. Pengetahuan utama yang harus dimiliki mahasiswa dalam memulai usaha adalah pengetahuan kewirausahaan (Ekonomi et al., 2024)

## **2. Bagaimana Literasi Kewirausahaan Sebagai Faktor Pendorong Minat Berwirausaha**

Projek penguatan profil pelajar ekonomi dengan tema kewirausahaan merupakan proyek kewirausahaan yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa, mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang bidang ilmu, berpikir kontekstual dan dapat menerapkannya kedalam situasi nyata, berlatih memanfaatkan teknologi informasi, melatih kepedulian dan gotong royong antar anggota kelompok. Sehingga literasi kewirausahaan tidak hanya sebatas teori saja, namun dapat bermakna bagi mahasiswa dan memunculkan minat berwirausaha (Senduk, 2016).

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat melakukan pemahaman kewirausahaan pada mahasiswa termasuk pada kategori Baik. Meskipun berdasarkan deskripsi variabel pemahaman literasi kewirausahaan memperoleh kategori Baik dalam pelaksanaannya yang mencerminkan efektivitas dalam aspek operasional, kolaborasi mahasiswa, dan interaksi sosial. Namun hal tersebut belum mampu mendorong atau menimbulkan minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini dapat terjadi karena minat berwirausaha adalah karakteristik yang berkembang melalui proses yang lebih panjang dan membutuhkan pengaruh lebih besar, seperti pengalaman praktik yang mendalam, inspirasi dari mentor, atau pengalaman nyata di dunia usaha (Nadia Putri & Canda Sakti, 2023). Dengan demikian, walaupun pemahaman literasi kewirausahaan dinilai baik dari segi pelaksanaan, tetapi durasi atau kedalaman kegiatan belum cukup untuk mempengaruhi minat berwirausaha secara signifikan. Selain itu, kriteria penilaian literasi kewirausahaan yang baik mungkin lebih berfokus pada keterlibatan dan aspek teknis kegiatan daripada minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini karena literasi kewirausahaan lebih banyak mengukur prosedur kegiatan daripada hasil psikologis atau motivasi (Z. S. H. Rosmiati, 2016), (Ekonomi et al., 2024) dan (Murniatiningsih, 2017).

## **SIMPULAN**

Dengan literasi ekonomi dan literasi kewirausahaan yang dimiliki dapat memperoleh manfaat yang sebanding apabila mahasiswa mampu menerapkannya terutama dalam kegiatan berwirausaha. Karena pemahaman literasi kewirausahaan mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang kewirausahaan baik secara konsep maupun praktek, juga dapat meningkatkan nilai-nilai kewirausahaan dan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki dasar pengetahuan ekonomi serta semakin luas pengetahuan kewirausahaan mahasiswa, literasi kewirausahaan cenderung berkontribusi serta aktif dalam proyek akhir panen karya, karena memiliki faktor pendorong minat berwirausaha.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dian Theodora, B. (2016). The Effect of Family Economic Education Towards Lifestyle Mediated Financial Literacy. *Economics Education Studies Journal*, 3(58), 24–33.
- Ekonomi, L., Kegiatan, D. A. N., & Kewirausahaan, P. (2024). Literasi ekonomi dan kegiatan p5 kewirausahaan sebagai faktor pendorong minat berwirausaha peserta didik. 2(11), 115–125.
- Ferdian, P. N., Ellyawati, N., & Riyadi, R. (2022). Literasi Ekonomi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. *Educational Studies: Conference Series*, 2(1), 40–45. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1188>
- Hutabarat, Z. S. (2023). Kesulitan Belajar Akuntansi Keuangan (Studi Kasus Pada Materi Merchandise Inventory Management). *Eklektik: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.24014/ekl.v5i2.19154>
- Marlika, C. A. Y. U. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Islam Terhadap Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Oleh: Universitas Alauddin, h. 42. <http://repositori.uin->

- alauddin.ac.id/15355/1/PENGARUH LITERASI EKONOMI ISLAM TERHADAP.pdf
- Mayasari, M., Hidayati, U., Muslim, F., Aisyah, N., Hutabarat, Z. S., & Mareta, Y. (2024). Development Of Economic Mathematics Learning System Through Master Model For Students Of Economic Education Study Program. *Owner*, 8(3), 2650–2660. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2284>
- Murniatiningsih, E. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Smp Negeri Di Surabaya Barat. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 127. <https://doi.org/10.26740/jepk.v5n1.p127-156>
- Nadia Putri, I., & Canda Sakti, N. (2023). Pengaruh literasi ekonomi dan pemanfaatan media sosial terhadap minat berwirausaha peserta didik. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 162–179. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v8i2.8799>
- Rosmiati, R., & Hutabarat, Z. S. (2019). Peningkatan Mutu Ipteks Kewirausahaan (IbK) Pada Siswa Kelas XII SMAN 2 Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 98. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.139>
- Rosmiati, Z. S. H. (2016). HASIL BELAJAR AKUNTANSI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS COLLABORATIVE LEARNING SISWA SMA KOTA JAMBI. 9(2), 1–23.
- Senduk, F. (2016). Pengaruh Sikap, Locus of Control, dan Kreativitas terhadap Entrepreneurial Tendency. *Jurnal Entrepreneur Dan Entrepreneurship*, 5, 81–92.
- Wiranti, Y., Goso, G., & Halim, M. (2023). the Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Environment on Student Financial Behavior. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 898–909. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i4.751>
- Wulandari, F., Kusuma Wardani, D., Setyowibowo, F., & Pendidikan Bisnis, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta. 7(2), 1–12. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>